Vol. 5 No. 4 Edisi November 2025 E. ISSN. 2775-2445
Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS *MODEL PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS IV UPT SDN 11 SITIUNG

Wiwik Okta Susilawati[1*], Ahmad Ilham Asmaryadi[2], Destri Hidayati[3]
[1*,2,3] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Dharmas Indonesia
[*]Email: : wiwikoktasusilawati@undhari.ac.id, ilhamasmaryadi@gmail.com, destrihidayati6@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i4.3816

Abstrak

Penelitian pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis model problem based learning pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD ini bertujuan untuk mengasilkan bahan ajar LKPD yang valid, praktis, dan efektif. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian *Research dan Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan 4-D yang terdiri atas beberapa tahapan diantaranya : pendefenisian *(define)*, perancangan *(design)*, pengembangan *(development)*, dan penyebaran (*disseminate)*. Subjek uji coba pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV UPT SDN 11 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Hasil dari validasi ahli isi/materi, validasi ahli Bahasa, dan validasi ahli kegrafikan memperoleh rata-rata 84,44% yang dapat dikategorikan "sangat valid", sehingga produk lembar kerja peserta didik (LKPD) tersebut dapat digunakan. Hasil validasi ahli modul ajar mendapatkan rata-rata 85% yang dapat dikategorikan "sangat valid", sehingga modul ajar yang peneliti gunakan dalam mengembangkan produk LKPD tersebut dapat digunakan. Hasil validasi ahli soal dalam pengembangan produk LKPD mendapatkan rata-rata 78,33% Yang dapat dikategorikan "valid dengan sedikit revisi", sehingga soal instrument efektifitas berupa tes hasil belajar dalam pengembangan produk LKPD tersebut dapat digunakan.

Kata Kunci: Pengembangan, LKPD, Pendidikan Pancasila, Sekolah Dasar, PBL

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potemsi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan (Susilawati dkk, 2023). Pendidikan adalah salah satu hal yang terprnting didalam kehidupan seseorang, karena seseorang bisa mengembangkan potensi yang di,iliki seperti pengetahuan, keterampilan, keagamaan serta kekreatifan (Asmaryadi dkk, 2022)

Pendidikan Pancasila merupakan sebuah mata pelajaran yang digunakan di kelas mulai tahun pelajaran 2022-2023, bersamaan dengan kurikulum merdeka yang sebulumnya memiliki nama PPKn. Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam kurikulum Pendidikan Indonesia, terutama di tingkat sekolah dasar (SD). Mata pelajaran ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pegetahuan tentang nilai-nilai Pancasila, tetapi juga untuk membentuk karakter dan sikap peserta didik sebagai generasi penerus bangsa serta dapat membantu peserta didik mengembangkan moral dan menunjukan kepada mereka bagaimana penerapannya di rumah dan di sekolah.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan bahan ajar yang berisi serangkaian kegiatan dan latihan untuk mempermudah dan meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran yang dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi peserta didik. LKPD yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila diharapkan mampu membuat peserta didik belajar lebih aktif dan kreatif agar dapat mempermudah proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2024 sampai 20

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Desember 2024 di UPT SDN 11 Sitiung khusunya di kelas IV peneliti menemukan permasalahan pada proses pembelajaran Pendidikan Pancasila selama pembelajaran berlangsung peserta didik masih ada yang kesulitan memahami materi dan masih ada hasil belajar yang rendah serta pada saat mengerjakan LKPD masih banyak siswa yang mengobrol dengan temannya. Dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa rendahnya pemahaman materi oleh pesrta didik dikarenakan oleh : suasana belajar yang sedikit membosankan dan bahan ajar yang digunakan kurang menarik. Hanya menggunakn LKPD yang disediakan sekolah saja serta pendidik juga sudah membuat bahan ajar berupa LKPD , tetapi bahan ajar tersebut belum sesuai dengan Langkah pembuatan LKPD yang sebenarnya seperti tidak adanya Capaian Pembelajaran, Tujuan pembelajaran serta Langkah-langkah dalam pengerjaan LKPD tersebut. Bahan ajar yang tersedia kurang menarik bagi peserta didik. Sehingga membuat minat belajar pada peserta didik berkurang dan peserta didik merasa jenuh sehingga membuat hasil belajar peserta didik menjadi kurang maksimal.

Selanjutnya, melalui hasil wawancara dengan guru kelas IV yaitu ibuk S mengatakan bahwa LKPD yang beliau gunakan kurang menarik bagi peserta didik karena di dalamnya tidak ada gambar-gambar yang mempermudah peserta didik dalam memahami materi, metode pembelajaran yang digunakan beliau kurang efektif seperti penggunaan metode ceramah dan diskusi saja, oleh karna itu penerapan model *Problem Based Learning* membuat pembelajaran lebih efektif. Dalam proses pembelajaran pendidik menggunakan metode dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan materi agar peserta didik dapat mudah memahami materi yang diterimanya. Oleh karna itu salah satu model yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah *Problem Based Learning* (PBL). Dengan penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) diharapkan pembelajaran akan lebih bermakna dan bermanfaat bagi pserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Dari penjelasan di atas, peneliti ingin mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang merupakan salah satu solusi untuk membuat lembar kerja peserta didik menjadi lebih menarik. Terkait dengan latar belakang yang telah di paparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV UPT SDN 11 Sitiung".**

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian pengembangan R&D *(Reseach &Development)*. Jenis penelitian pengembangan merupakan suatu jenis penelitian yang digunakan untuk menghasilkan atau mengembangkan produk beserta pengukuran keaktifan serta kelayakan suatu produk yang diteliti dan dikembangkan (Khadijah, 2022). Untuk menghasilkan suatu produk, digunakan penelitian yang bersifat analisi kebutuhan dengan tujuan untuk menguji keefektifan produk tersebut agar berfungsi di masyarakat luas, maka dapat diperlukan penelitian ini untuk menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian dan pengembangan memiliki tujuan untuk menemukan, mengembangkan dan memvaliditasi suatu produk.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model *four-D* atau 4D. model 4D ini dikembangkan oleh Sivasailam Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel pada tahun 1974. Model 4D adalah model pengembangan yang dapat digunakan untuk mengembangkan berbagai jenis media pembelajaran atau bahan ajar. Menurut awalnya Thiagarajan, Semmel, dan I semmel memodifikasi model ini menjadi 4 tahap, yaitu : *analysis, design, evaluation,* dan *dissemination.* Setelah melalui proses pengembangan dalam pelatihan, model ini disebut model *four-D* yang terdiri dari empt tahap yaitu : *define, design, develop,* dan *disseminate* (Johan dkk, 2023).

Vol. 5 No. 4 Edisi November 2025 E. ISSN. 2775-2445
Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

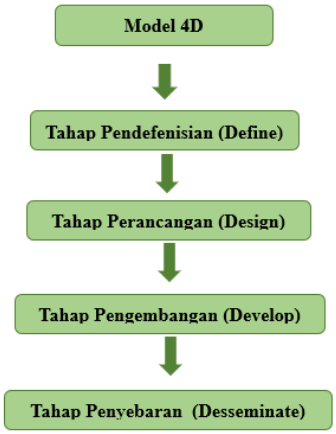

Gambar 1 Tahapan Alur Model Pengembanga 4D (Thaigarajan dkk, 1974)

Prosedur pengembangan mengggunakan model 4D ini memiliki 4 tahapan yaitu : pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pngembangan (*develop*), dan penyebaran(*disseminate*). Tahapan model 4D ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

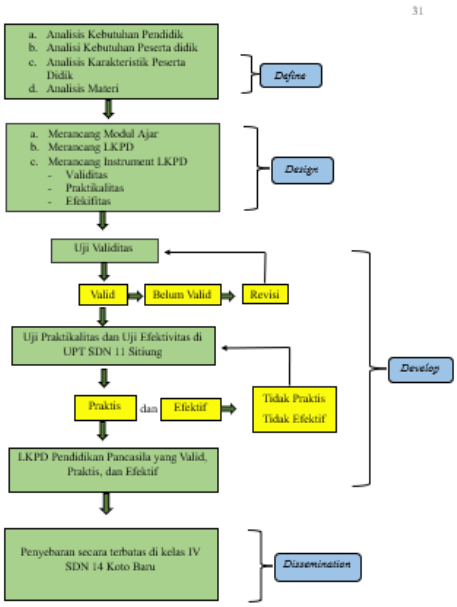

Gambar 2 Langkah-Langkag Model Pengembangan Perangkat Pembeljaran 4D

Tahap pertama yaitu Pendefenisian (*Define*) tahap ini bertujuan untuk menentu dan mendefinisikan syarat-syarat yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Pada tahap ini ada 3 aspek yaitu analisis kebutuhan, analisis karakteristik pesera didik dan analisis materi. Tahap ke dua yaitu Perancangan (*Design*) Pada tahap perancangan ini dimulai dengan menyiapkan perangkat pembelajaran sperti: merancang modul ajar, merancang lembar kerja peserta didik (LKPD), dan merancang Instrument Validasi, Praktikalitas, Evektivitas. Tahap ke tiga yaitu Pengembangan (*Develop*) Pada tahap ini, pengembangan ialah mewujudkan perancangan. Setelah melakukan pengembangan, perlu adanya uji coba produk. Kerangka produk yang sudah dirancang, kemudian diimplementasikan menjadi produk. Pengembangan ini, menghasilakn produk yaitu LKPD Pendidikan Pancasila kelas IV semester I. Tahap selanjutnya yaitu Penyebaran (*Disseminate*) Tahap ini merupakan tahap terakhir dari penelitian ini. Tahap ini merupakan tahap penggunaan perangkat yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas, misalnya dikelas lain, disekolah lain atau guru lain. Tujuannya adalah untuk menguji efektivitas penggunaan bahan ajar tersebut pada subjek yang

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

berbeda. Bahan ajar yang dikatakan efektif jika dapat memberikan hasil yang baik terhadap bahan ajar LKPD.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang dilakukan di SDN 11 Sitiung. Produk yang di hasilkan oleh peneliti pada penelitian ini adalah LKPD berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV UPT SDN 11 Sitiung untuk dijadikan bahan ajar.

1. Rancangan LKPD berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV UPT SDN 11 Sitiung

Rancangan LKPD mata pelajaran Pendidikan Pancasila diawali dengan adanya tahap pendefenisin. Pada tahap pendefenisian (*define*) ini ada tiga tahap yang peneliti lakukan, yaitu analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, dan analisi materi.

a. Tahap Pendefenisian (*Define*)

1) Hasil analisi kebutuhan

Berdasarkan hasil obsevasi yang telah peneliti lakukan di kelas IV SDN 11 Sitiung di dapatkan bahwasannya dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan LKPD yang ada di LKS dan juga buku cetak yang tersedia di sekolah, dalam menyampaikan materi juga hanya secara garis besar saja belum menggunkan gambar-gambar yang menarik. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan banyaknya materi yang akan disampaikan. Pada saat menyampaikan materi guru juga lebih sering hanya menggunakan metode ceramah saja. Oleh karena itu, guru memerlukan salah satu bahan ajar yang mendukung untuk membantu ketercapaian materi saat proses pembelajaran berlangsung yaitu seperti pengembangan dalam lembar kerja peserta didik (LKPD).

Selnjutnya pada hasil analisi kebutuhan peserta didik dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa peserta didik yang masih belom mencapai tujuan dan hanya beebrapa peserta didik saja yang dapat memahami materi, serta masih ada beberap peserta didik yang malas mengerjakan LKPD dikarenakan LKPD nya kurang berwarna dan bergambar. Oleh karna itu dibutuhkannya bahan ajar yang lebih menarik an berwarna agar dapat menarik perhatian peserta didik.

2) Hasil Analisis Karakteristik Peserta Didik

Analisis karakteristik adalah telaah tentang keadan siswa atau yang berkaitan dengan karakteristik siwa yang berbeda-beda (Asmaryadi dk,2025)

Dari hasi annalisi yang peneliti lakukan di kelas IV dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas IV memiliki karakteristik bermain sambil belajar, peserta didik juga lebih suka menggunakan model pembelajaran yang lebih menarik serta bahan ajar yang lebih berwarna. Pada saat pembelajaran peserta didik kelas IV juga sudah banyak yang aktif walaupun belum semua dan masih ada juga beberapa peserta didik yang masih mengobrol saat mengerjakan LKPD.

3) Hasil Analisis Materi

Analisis materi penting dilakukan sebelum pengembangan LKPD dijadikan dasar dalam mengetahui materi-materi mengintregrasikan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang cocok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Lembar kerja peserta didik yang dibuat ini dapat digunakan dan dapat membantu proses pembelajaran menjadi aktif. Materi kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila tentang Mendapatkan Hak dan Melakukan Kewajiban pada semester I.

b. Tahap Perancangana (*Design*)

1) Merancang Modul Ajar

Pada tahap perancangan modul ajar, peneliti merancang modul ajar untuk 2 kali pertemuan pembelajaran. Pada pertemuan pertama membahas materi pembelajaran tentang “hak anak di lingkungan sekolah dan tempat tinggal”. Pada pertemuan kedua membahas materi pembelajaran tentang “kewajiban anak di lingkingan sekolah dan tempat tinggal”.

2) Merancang LKPD

Pada tahap ini, yang peneliti lakukan yaitu menyiapkan bahan dan peralatan yang dibutuhkan

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

serta konsep LKPD yang dikembangkan.

Table 1 Rancangan LKPD Pertemmuan ke-1

No	Gambar	Keterangan
1.	Cover Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	Cover Lembar kerja Peserta didik (LKPD) didesain peneliti sesuai dengan materi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Pada bagian cover terdiri atas judul, kelas, SD, mata pelajaran dan materi pembelajaran, logo Kurikulum Merdeka, logo Uiversitas Dharmas Indonesia, logo Tut Wuri Handayani, nama peserta didik, kelas peserta didik, dan nama penyusun.
2.	Petunjuk Penggunaan	Pada petunjuk penggunaan LKPD bertujuan untuk membantu dan memudahkan peserta didikpeserta didik saat mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD).
3.	Capaian Pembelajaran (CP), dan Tujuan Pembelajaran (TP).	Pada bagian selanjutnya, dipaparkan capaian pembelajaran (CP), dan tujuan pembelajaran (TP) pada materi pembelajaran yang akan dipelajari saat itu.
4.	Langkah-langkah model *Problem Based Learning* (PBL)	Pada tampilan ini memuat Langkah-langah model *Problem Based Learning*

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

		(PBL).
5.	Ringkasan Materi 	Pada bagian ringkasan materi disajikan seringkas-ringkasnya.

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Ringkasan Materi

3. Hak untuk mendapatkan tempat tinggal yang layak

adalah salah satu hak penting bagi anak agar dapat tumbuh dan berkembang dengan aman dan nyaman. Tempat tinggal yang layak adalah bagian penting dari kehidupan yang sehat dan sejahtera. Memenuhi hak ini membantu anak tumbuh dengan baik, belajar dengan tenang, dan merasa terlindungi dalam lingkungan yang mendukung. Anak berhak untuk tinggal di rumah atau tempat tinggal yang aman, bersih, dan sehat, memiliki ruang untuk beristirahat dan belajar dengan tenang, serta terlindungi dari cuaca ekstrem, bahaya, dan gangguan dari luar.

Tempat tinggal yang layak memberi rasa aman, nyaman, dan mendukung kesehatan fisik serta emosional anak. Orang tua dan keluarga bertanggung jawab memenuhi hak ini sebagai bagian dari perlindungan dan kasih sayang terhadap anak.

Ringkasan Materi

4.Hak untuk mendapatkan pendidikan

Hak mendapatkan pendidikan adalah hak setiap anak untuk memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, dan bimbingan melalui proses belajar di sekolah maupun di lingkungan sekitar.

Dengan pendidikan, anak bisa mengembangkan kemampuan, menjadi pribadi yang mandiri, dan meraih cita-cita. Oleh karena itu, negara, sekolah, dan keluarga wajib bersama-sama memastikan setiap anak mendapatkan hak ini.

Ringkasan Materi

5. Hak untuk bermain dan beristirahat

Hak mendapatkan istirahat dan bermain adalah hak setiap anak untuk memiliki waktu beristirahat, bersantai, dan bermain secara bebas dan aman setelah melakukan aktivitas seperti belajar. Dengan waktu istirahat dan bermain yang cukup, anak dapat tumbuh sehat, bahagia, dan siap untuk belajar dengan semangat. Anak juga perlu waktu untuk bermain dan beristirahat agar tubuh dan pikirannya tetap sehat.

ermain dan istirahat membantu anak menjadi sehat, ceria, dan semangat belajar. Orang tua dan guru perlu memberi waktu dan ruang agar anak bisa menikmati hak ini tanpa merasa terbebani.

Ringkasan Materi

B. Hak Anak di Sekolah

Di sekolah, anak juga memiliki hak-hak yang harus dipenuhi agar mereka dapat belajar dengan nyaman dan aman. Beberapa hak anak di sekolah antara lain:

1. Hak untuk bermain di sekolah

Selain belajar, anak juga berhak untuk bermain dan melakukan kegiatan olahraga. Hak untuk bermain di sekolah adalah bagian dari hak anak yang penting untuk menunjang perkembangan sosial, emosional, dan fisik mereka. Anak berhak untuk bermain di waktu istirahat sebagai bentuk penyegaran setelah belajar, menggunakan fasilitas permainan di sekolah seperti halaman, ayunan, atau bola, berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman-temannya melalui permainan yang positif, dan lain-lain.

Bermain di sekolah membantu anak lebih semangat belajar, melatih kerja sama, dan mengurangi stres. Sekolah dan guru perlu mendukung hak ini dengan menciptakan lingkungan yang aman dan menyenangkan untuk bermain.

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

	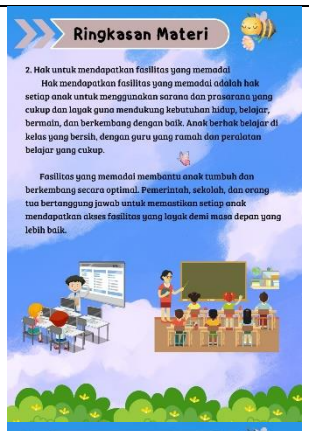 	
6.	Lembar Kerja 	Bagian terakhir yaitu lembar kerja yang akan diisi oleh peserta didik, yang terdiri dari beragam variasi soal mulai dari *drag and drop*, menemukan kata, menjodohkan, pilihan ganda, dan lain-lain

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

3) Merancang Istrument Validitas, Praktikalitas, dan Efektifitas

Pada tahap perancangan instrument Validitas, Praktikalitas, dan Efektifitas dilakukan pada saat pengembangan LKPD yang telah jadi kemudian divalidasi oleh validator. LKPD yang telah di validasi kemudian direvisi dan di beri saran dan masukan oleh validator.

2. Validitas LKPD berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD

a. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Pada tahap ini dilakukannya validasi isi/materi, validasi Bahasa, validasi kegrafikan, validasi soal dan vlidasi modul ajar.

Table 2 Hasil Validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

No	Validator	Skor	Kategori
1.	Isi/Materi	85,33%	Sangat Valid
2.	Bahasa	82,67%	Sangat Valid
3.	Kegrafikan	85,33%	Sangat Valid
4.	Soal	78,33%	Valid dengan sedikit Revisi
5.	Modul Ajar	85%	Sangat Valid

3. Praktikalitas LKPD berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD

a. Praktikalitas keterlaksanaan modul ajar

Hasil dari praktikalitas keterlaksanaan modul ajar pada pertemuan ke-1 yang dinilai langsung oleh guru kelas IV mendapatkan totak skor 82% dapat dikategorikan “sangat praktis” selanjutnya praktikalitas keterlaksanaan modul ajar pada pertemuan ke-2 yang dinilai langsung oleh guru kelas IV mendapatkan tal skor 85% dapat dikategorikan”sangat praktis”. Jadi, rata-rata dari pratikalitas keterlaksanaan modul ajar pertemuan ke1 dan pertemuan ke -2 adalah 83,5% dan dapat dikategorikan “sangat praktis”.

b. Hasil Praktikalitas Angket Respon Guru dan Angket Respon Peserta Didik

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Selain uji praktikalitas keterlaksanaan modul ajar, data praktikalitas juga di uji coba pada produk LKPD mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV sekolah dasar menggunakan penilaian instrument praktikalitas oleh guru dan peserta didik, data hasil itu dapat dilihat pada table di bawah ini :

Table 3 Hasil Penilaian Instrument Praktikalitas

No	Praktisi	Skor	Kategori
1.	Guru Kelas IV	91,42%	Sangat Praktis
2.	Peserta Didik Kelas IV	87,14%	Sangat Praktis
Rata-rata = 91,42% + 87,14%/2		89,28%	Sangat Praktis

4. Efektifitas LKPD berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD

Pada uji efektivitas, peneliti melihat keefektivitasan produk LKPD yang peneliti buat dengan memberikan soal kepada peserta didik. Pada uji efektivitas ini dapat dilihat dari Latihan soal yang dibuat di dalam LKPD pada setiap pertemuannya dan lembar soal efektifitas yang berisi 20 soal pilihan ganda yang mencakup materi dari pertemuan awal hingga akhir. Berikut adalah hasil nilai efektivitas peserta didik kelas IV:

Table 4 Hasil Instrumen Efektivitas Peserta Didik Kelas IV SDN 11 Sitiung

No	Nama	KKTP	Nilai	Kriteria
1.	AZM	75	90	Sudah mencapai tujuan
2.	AAR	75	80	Sudah mencapai tujuan
3.	AFW	75	90	Sudah mencapai tujuan
4.	AN	75	70	Belom mencapai tujuan
5.	BAR	75	75	Sudah mencapai tujuan
6.	BDP	75	90	Sudah mencapai tujuan
7.	DIH	75	75	Sudah mencapai tujuan
8.	DD	75	95	Sudah mencapai tujuan
9.	GBDZ	75	95	Sudah mencapai tujuan
10.	MFF	75	80	Sudah mencapai tujuan
11.	MSF	75	80	Sudah mencapai tujuan
12.	MH	75	95	Sudah mencapai tujuan
13.	NK	75	95	Sudah mencapai tujuan
14.	QP	75	85	Sudah mencapai tujuan
15.	RDP	75	80	Sudah mencapai tujuan
16.	SR	75	95	Sudah mencapai tujuan
17.	SPA	75	85	Sudah mencapai tujuan
18.	TP	75	75	Sudah mencapai tujuan
19.	VN	75	75	Sudah mencapai tujuan
20.	MCM	75	75	Sudah mencapai tujuan
Rata-rata peserta didik yang sudah mencapai tujuan				**(19/20x100% = 95%)**
Rata-rata peserta didik yang belom mencapai tujuan				**(1/20x100% = 5%)**

Berdasarkan table di atas, dapat dilihar bahwa hasil belajar peserta didik telah mencapai KKTP 75, dari 20orang peserta didik terdapat 19 orang yang sudah mencapai KKTP. Maka rata-rata efektivitasnya adalah 95% sehingga LKPD ini masuk dalam kategori "Sangat Efektif".

a. Tahap Penyebaran *(Diseminate)*

Pada tahap penyebaran ini dilakukan di kelas IV SDN 14 Koto Baru, alasan

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

peneliti memilih sekolah ini dikarenakan jaraknya yang cukup dekat dan dapat dijangkau oleh peneliti jaraknya. Berikut hasil belajar yang peneliti lakukan penyebaran pada kelas IV SDN 14 Koto Baru :

Table 5 Hasil Instrumen Efektivitas Peserta Didik Kelas IV SDN 14 Koto Baru

No	Nama	KKTP	Nilai	Kriteria
1.	AFA	70	95	Sudah mencapai tujuan
2.	AP	70	60	Belom mencapai tujuan
3.	AS	70	75	Sudah mencapai tujuan
4.	AT	70	80	Sudah mencapai tujuan
5.	ASU	70	40	Belom mencapai tujuan
6.	AM	70	80	Sudah mencapai tujuan
7.	FI	70	75	Sudah mencapai tujuan
8.	GPA	70	75	Sudah mencapai tujuan
9.	HF	70	90	Sudah mencapai tujuan
10.	MA	70	80	Sudah mencapai tujuan
11.	MGG	70	50	Belom mencapai tujuan
12.	NAP	70	70	Sudah mencapai tujuan
13.	NPS	70	85	Sudah mencapai tujuan
14.	QP	70	95	Sudah mencapai tujuan
15.	R	70	90	Sudah mencapai tujuan
16.	ZP	70	80	Sudah mencapai tujuan
17.	ZA	70	85	Sudah mencapai tujuan
18.	J	70	75	Sudah mencapai tujuan
Rata-rata peserta didik yang sudah mencapai tujuan				**(15/18x100% = 83,33%)**
Rata-rata peserta didik yang belom mencapai tujuan				**(3/18x100% = 16,67%)**

Dapat kita lihat pada table di atas bahwa hasi penyebaran LKPD pada peserta didik telah mencapai KKTP 70, dari 18 orang peserta didik, terdapat 15 orang peserta didik yang sudah mecapai tujuan dengan nilai rata- rata efektivitas pada penyebaran adalah 83,33% sehingga LKPD yang peneliti buat ini termasuk kedalam kategori "Sangat Efektif".

B. Pembahasan

Pengembangan LKPD berbasis model *problem based learning* (PBL) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV UPT SDN 11 Sitiung, peneliti menggunakan model pengembangan 4D yang memiliki empat tahapan yaitu *define, design, development,* dan *disseminate.* Model pengembangan 4D ini dikembangkan oleh S.Thiagarajan, Dorothy S, Sammel, dan Melvyn I Sammel pada tahun 1974 (Johan dkk, 2023). Model pengembangan 4D ini telah dilaksanakan dengan baik.

Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) telah diuji cobakan pada kelas IV SDN 11 Sitiung yang berjumlah 20 orang peserta didik dan peserta didik kelas IV SDN 14 Koto Baru yang berjumlah 18 orang peserta didik. Paparan pembahasan mengenai lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis model *problem based learning* (PBL) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV yang telah dilaksanakan oleh peneliti dapat dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut :

1. Rancangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 11 Sitiung

a. Pendefenisian (*define*)

Tahap pendefenisian berguna untuk menentukan dan menjelaskan kebutuhan serta mengumpulkan informasi terkait hal-hal yang akan dikembangkan dalam produk yang dibuat (Arkadiantika dkk, 2020). Pada tahap pendefensian ini peneliti melakukan analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, dan analisis materi. Pada tahap amalisis kebutuhan peserta didik dan pendidik dilakukan oleh peneliti pada tahap awal bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

mengidentifikasi kebutuhan apa saja yang diperlukan oleh peserta didik dan pendidik selama proses pembelajaran (Susilawati dkk, 2023). Selanjutnya pada tahap analisis karakteristik peserta didik oleh peneliti pada tahap awal bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan mengidentifikasi bagaimana karakteristik yang identic dimiliki oleh peserta didik di kelas V saat proses pembelajaran (Susilawati dkk, 2023). Yang yang terakhir tahap analisis materi, Menurut Susilawati dkk (2023) analisis materi oleh peneliti pada tahap awal bertujuan untuk mengenalisis dan mengidentifikasi batasan materi pembelajaran yang dipelajari peserta didik di kelas IV.

b. Perancangan (*design*)

Tahap rancangan (*design*) LKPD yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mendesain LKPD pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang sesuai dengan capaian pembelajaran (CP), tujuan pembelajaran (TP), modul ajar, dan komponen-komponen LKPD (Kholifatus dkk, 2023). Hasil pada tahap rancangan LKPD yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan aplikasi *canva*, aplikasi ini terdapat banyak banyak sekali desain fitur yang menarik untuk digunakan dalam membuat lembar kerja peserta didik.

2. Validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model *Problrm Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV UPT SDN 11 Sitiung

a. Pengembangan (*develop*)

Tahap pengembangan ini memiliki tujuan untuk menghasilkan perangkat ajar yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari para ahli (Arum, 2020). Pada tahap pengembangan ini dilakukannya validasi oleh 5 validator ahli dalam bidangnya. Validasi yang peneliti lakukan pada tahap ini yaitu validasi isi, validasi Bahasa, validasi kegrafikan, validasi modul ajar, dan validasi soal. Saran dan masukan yang diberikan oleh validator kemudian akan peneliti jadikan acuan untuk penyempurnaan produk LKPD yang peneliti kembangkan. Menurut Susilawati dkk, (2023) pada tahap uji coba produk LKPD dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi produk LKPD bagaimana tingkat kevalidannya.

3. Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model *Problrm Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV UPT SDN 11 Sitiung

Uji praktikalitas dilakukan untuk mengetahui kepraktisan dari LKPD yang peneliti kembangkan (Ellysia & Irfan, 2021).

4. Efektifitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model *Problrm Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV UPT SDN 11 Sitiung

Setelah peneliti selesai melakukan uji validitas dan uji praktikalitas pada produk LKPD yang peneliti kembangkan, maka langkah selanjutnya yang harus peneliti lakukan yaitu melakukan uji efektivitas LKPD. Efektivitas ini diketahui dengan melihat hasil belajar peserta didik kelas IV UPT SDN 11 Sitiung mata pelajaran Pendidikan Pancasila (Susilawati dkk, 2023).

a. Penyebaran (*disseminate)*

Setelah dilakukan revisi pada tahap pengembangan, pada tahap ini dilakukannya penyebarluasan LKPD yang telah dikembangkan (Arkadiantika dkk, 2020). Pada tahap penyebaran ini penyebarai ini peneliti melakukan penyebaran di kelas IV SDN 14 Koto Baru. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena jaraknya yang tidak terlalu jauh dan dapat dijangkau oleh peneliti jaraknya.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa :

1. Rancangan pengembangan LKPD yang peneliti kembangkan menggunakan model pengembngan 4D yang mana ada beberapa tahapan yang terdapat pada model ini yaitu : tahap pendefenisian *(define)*, yang terdiri atas analisi kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik dan analisis materi. Selanjutnya tahap perancangan *(design)* pada tahap ini yang peneliti lakukan yaitu merancang modul ajar, merancang LKPD, merancag instrument validitas, praktikalitas dan efektivitas. Tahap pengembangan *(development)* pada tahap ini yang peneliti lakukan yaitu validasi pada produk LKPD yang peneliti kembangkan yaki validasi isi, validasi Bahasa, validasi kegrafikan, validasi

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

modul ajar, dan validasi soal. Kemudian yang terakhir tahap penyebaran (*disseminate)* peneliti menerapkan soal efektivitas pada DN 14 Koto Baru.

2. validitas lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis model *problem based learning* (PBL) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV UPT SDN 11 Sitiung, dari aspek komponen kelayakan isi atau materi diperoleh hasil rata-rata 85,33% dikategorikan "Sangat Valid". dari aspek komponen kelayakan bahasa diperoleh hasil rata-rata 82,67% dikategorikan "Sangat Valid". Selanjutnya dari aspek komponen kelayakan kegrafikan diperoleh hasil rata-rata 85,33% di kategorikan "Sangat Valid". dari aspek komponen kelayakan modul ajar oleh dosen diperoleh nilai 85% dikategorikana "Sagat Valid", dari aspek komponen kelayakan modul ajar guru kelas IV diperoleh nilai 85% dapat dikategorikan "Sangat Valid". Selanjutnya dari aspek komponen kelayakan soal oleh dosen diperoleh nilai 73,33% dapat dikategorikan "Valid dengan sedikit revisi", dari aspek komponen kelayakan soal oleh guru kelas IV diperoleh nilai 83,33% dapat dikategorikan "Sangat Valid".
3. Praktikalitas lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis model *problem based learning* (PBL) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV UPT SDN 11 Sitiung, dapat dilihat dari hasil penilaian pada bagaimana keterlaksanaan modul ajar pada pertemuan ke-1 yakni 82%, bagaimana keterlaksanaan modul ajar pertemuan ke-285%. Kemudian, pada angket respon yang di lakukan oleh guru kelas IV yakni 91,42% dan angket respon oleh peserta didik kelas IV dengan rata-rata 87,14% dengan kategori "Sangat Praktis".
4. Evektivitas lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis model *problem based learning* (PBL) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV UPT SDN 11 Sitiung, dapat dilihat dari nilai hasil tes soal efektivitas diperoleh persentase nila 95% dikategorikan "Sangat Efektif" yang dilakukan setelah menggunakan produk yang peneliti kembangkan yaitu LKPD. Sedangkan tingkat keefektivan produk lembar kerja peserta didik (LKPD) di SDN 14 Koto Baru dilihat dari nilai soal efektivitas dengan diperoleh persentase nilai 83,33% dikategorikan "Sangat Efektiv".

5. DAFTAR PUSTAKA

Arkadiantika, I., Ramansyah, W., Effindi, M. A., & Dellia, P. (2020). Pengembangan media pembelajaran virtual reality pada materi pengenalan termination dan splicing fiber optic. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, *8*(1), 29-36.

Arum, A. P. (2020). Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Kuliah Penataan

Asmaryadi, A. I., Darniyanti, Y., & Nur, N. (2022). Pengembangan bahan ajar e-LKPD berbasis mikir dengan mengunakan live worksheets pada muatan IPA di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, *6*(4), 7377-7385.

Ellysia, A., & Irfan, D. (2021). Pengembangan e-modul dengan flip pdf professional pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, *9*(3), 91-96.

Johan, J. R., Iriani, T., & Maulana, A. (2023). Penerapan model four-D dalam pengembangan media video keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. *Jurnal Pendidikan West Science*, *1*(06), 372-378.

Khadijah, S. (2022). *Pengembangan E-Lkpd Pada Materi Lingkaran Berbasis Etnomatematika Kerajinan Anyaman Melalui Pendekatan Saintifik Untuk Smp…. Repo-Mhs. Ulm. Ac. Id*, *2*, *73–83*.

Safitri, A. N., Asmaryadi, A. I., & Subhan, M. (2025). Pengembangan Kuis Menggunakan Wordwall Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 01 Padang Laweh Pada Mata Pelajaran IPAS. *Jurnal Tunas Pendidikan*, *7*(2).

Susilawati, W. O. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(3), 4922-4938.

Susilawati, W. O. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(3), 4922-

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

4938.

Susilawati, W. O., & Zwastikawati, O. F. (2020). Pengaruh Pemahaman Konsep Tanggung Jawab Terhadap Karakter Tanggung Jawab Pada Mahasiswa Ppkn. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 27-35.

Susilawati, W. O., Friska, S. Y., & Yustika, S. I. (2023). Pengembangan E-Modul Pendidikan Pancasila kelas IV dalam kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(2), 7976-7987.

Susilawati, W. O., Friska, S. Y., Pratiwi, D. O., & Asmaryadi, A. I. (2023). Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LK) Pendidikan Pancasila Kelas IV Dalam Kurikulum Merdeka Di SDN 01 Padang Laweh. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *9*(2), 6133-6147.

Thiagarajan, S., S. Semmel, D., & I. Semmel, M. (1974). Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook. *National Center for Improvement of Educational Systems, Mc*